

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU SAVING DI KALANGAN GENERASI Z (STUDI PADA GENERASI Z KOTA PURWOREJO, JAWA TENGAH)

Intan Ardiyati¹⁾, Pristin Prima Sari²⁾, Johannes Maysan Damanik³⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta^{1,2,3)}
intanardiyati054@gmail.com¹⁾, pristin.primas@ustjogja.ac.id²⁾, maysan@ustjogja.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku saving generasi Z di kabupaten Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden generasi Z di kabupaten Purworejo. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebar dengan google form. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan uji kualitas instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dibantu dengan alat analisis SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku saving, kemudian gaya hidup memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku saving dan kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku saving.

Kata Kunci: Perilaku Saving, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle and self-control on saving behavior of generation Z in Purworejo district. This study is a quantitative study with a random sampling technique with a sample size of 100 respondents of generation Z in Purworejo district. The data collection method in this study uses a questionnaire distributed with a google form. The analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis, with instrument quality testing, classical assumption testing and hypothesis testing assisted by the SPSS version 25 analysis tool. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on saving behavior, then lifestyle has a positive and insignificant effect on saving behavior and self-control has a positive and significant effect on saving behavior.

Keywords: Saving Behavior, Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control

1. PENDAHULUAN

Manusia tidak terlepas dari kebutuhan dan keinginan. Kemudahan yang tersedia saat ini terkadang menjadi salah satu faktor penyebab seseorang bergaya hidup konsumtif (Gunawijaya, 2019). Pola hidup konsumtif ini tidak sesuai dengan pendapatan yang dimiliki dengan perilaku konsumsi mereka yang dapat menyebabkan kegagalan finansial. Individu harus dapat mengelola keuangannya secara cermat agar menghasilkan keputusan yang tepat dan efisien dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki saat ini, apabila masyarakat tidak pandai mengendalikan diri di era sekarang (Choerudin et al., 2023).

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat kebutuhan & keinginan manusia semakin beragam serta kemajuan teknologi yang semakin canggih. Saat ini, era ekonomi Indonesia tengah melewati era evolusi ekonomi digital (Purba et al., 2021). Oleh sebab itu, tidak bisa dipungkiri hal tersebut dapat menyebabkan konsumsi yang berlebihan dan tidak

sesuai dengan kebutuhan. Perlu adanya manajemen yang baik dalam mengelola dan mengatur finansial untuk membelanjakan berbagai kebutuhan secara bijak (Yushita, 2019).

Populasi di Indonesia saat ini didominasi oleh Generasi Z, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 27,94% penduduk Indonesia berasal dari kelahiran 1997-2012. Generasi Z, yang juga dikenal sebagai Gen Z, merupakan kelompok demografis yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga pertengahan 2000-an. Mereka adalah generasi yang tumbuh dewasa di era teknologi digital yang berkembang pesat, seperti internet, media sosial, dan perangkat mobile. Di Indonesia, Generasi Z memiliki ciri khas yang unik, dipengaruhi oleh budaya, nilai, dan perkembangan sosial ekonomi negara tersebut.

Tabel 1 Komposisi Penduduk di Indonesia

Kategori	Jumlah	Persentase
Pre Boomer	5.03 Juta Jiwa	1.87%
Baby Boomer	31.01 Juta Jiwa	11.56%
Generasi X	88.65 Juta Jiwa	21.88%
Milenial	69.38 Juta Jiwa	25.87%
Gen Z	74.93 Juta Jiwa	27.94%
Post Gen Z	29.17 Juta Jiwa	10.88%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan dapat membuat generasi Z kesulitan mengatur keuangan. Gaya hidup Generasi Z yang bersamaan dengan tingginya kemajuan teknologi mengakibatkan Generasi Z lebih mementingkan gengsi dari pada kebutuhan sehari-harinya, yang terbukti dengan data bahwa pengeluaran Generasi Z yang paling banyak adalah 35% untuk liburan, 25% untuk nongkrong, 20% untuk makan, 13% untuk style dan 7% untuk investasi.

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Lusardi & Mitchell, 2021). Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya (Rachel & Rangkuty, 2020). Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat (Dewi et al., 2021). Kontrol diri merupakan salah satu cara individu untuk mengendalikan perilaku. Kontrol diri adalah kemampuan untuk menetapkan, mengarahkan, mengatur dan mengendalikan perilaku yang dapat menimbulkan hasil yang positif (Ghufron & Suminta, 2010). Menurut penelitian Agusty et al., (2024), Hajar & Isbanah (2023) dan Chandra & Pamungkas (2022) literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu.

2. KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Saving

Perilaku saving atau menabung adalah suatu sikap atau keinginan yang timbul dari diri seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik untuk jangka pendek dan panjang (Sarma, 2012). Perilaku menabung suatu sikap yang positif, dimana didalamnya tersimpan sikap menahan diri dan jujur dengan diterapkannya perilaku menabung sejak dini, maka perilaku ini akan terbawa hingga dewasa nanti.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Program Internasional for Student Assesment adalah pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep keuangan dan resiko, keahlian, motivasi dan kepercayaan diri guna menerapkan pengetahuan dan pemahaman untuk membuat keputusan atas berbagai aspek keuangan, memperbaiki kesejahteraan finansial seseorang atau kelompok dan ikut serta dalam kegiatan ekonomi (Sunyoto & Saksono, 2022).

Gaya Hidup

Menurut Phillip & Keller (2019) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.

Kontrol Diri

Kontrol diri adalah suatu kemampuan individu untuk membimbing dan mengatur dirinya sendiri dalam bentuk perilaku yang dapat membawa individu tersebut kearah yang positif serta dapat mempertimbangkan keputusan yang akan dialami sesuai dengan keinginan individu. Agar tidak terjadi pengeluaran yang tidak terkontrol, maka dibutuhkan faktor psikologi untuk mengendalikan kontrol diri.

3. METODE PENELITIAN

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dimana subjek aman memberikan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari subjek penelitian, yaitu generasi Z yang ada di kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang merupakan pengumpulan data dari responden yang diberikan pertanyaan secara terstruktur. Skala yang digunakan merupakan skala likert.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang ada di Kabupaten Purworejo. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *Random Sampling*. Pengumpulan jumlah responden yang di perlukan menggunakan metode Slovin dengan derajat kesalahan 10%. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebanyak 48.636 yang didapat dari jumlah Generasi Z yang ada di kabupaten Purworejo. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin dengan derajat kesalahan 10% didapatkan sampel sebanyak 100 responden.

Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, sebelum dilakukan analisis guna menguji hipotesis dilakukan uji kualitas instrument menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik dengan serangkaian Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heterokedastisitas. Analisis regresi linier berganda didalamnya terdiri dari Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi R. Alat bantu analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Instrumen

Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan tersebut dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dan nilai $sig < 0.05$. Berikut hasil uji validitas pada penelitian ini:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	sig	Keterangan
Perilaku Saving	Y1	0.832	0.195	0.000	Valid
	Y2	0.857	0.195	0.000	Valid
	Y3	0.824	0.195	0.000	Valid
	Y4	0.837	0.195	0.000	Valid
	Y5	0.846	0.195	0.000	Valid
	Y6	0.622	0.195	0.000	Valid
Literasi Keuangan	X1.1	0.769	0.195	0.000	Valid
	X1.2	0.792	0.195	0.000	Valid
	X1.3	0.840	0.195	0.000	Valid
	X1.4	0.827	0.195	0.000	Valid
	X1.5	0.511	0.195	0.000	Valid
Gaya Hidup	X2.1	0.783	0.195	0.000	Valid
	X2.2	0.798	0.195	0.000	Valid
	X2.3	0.830	0.195	0.000	Valid
	X2.4	0.791	0.195	0.000	Valid
	X2.5	0.467	0.195	0.000	Valid
Kontrol Diri	X3.1	0.506	0.195	0.000	Valid
	X3.2	0.757	0.195	0.000	Valid
	X3.3	0.724	0.195	0.000	Valid
	X3.4	0.502	0.195	0.000	Valid
	X3.5	0.425	0.195	0.000	Valid

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada table diatas, menunjukan bahwa variabel perilaku saving, literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung dari keseluruhan item pernyataan lebih dari r table dan nilai sig dibawah 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut layak dijadikan instrument penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini menggunakan alat bantu SPSS, variabel dapat dikatakan reliabel apabila hasil nilai *cronbach's alpha* nya lebih besar dari 0.600. Berikut hasil uji reliabilitras pada penelitian ini:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Perilaku Saving	0.890	Reliabel
Literasi Keuangan	0.797	Reliabel
Gaya Hidup	0.708	Reliabel
Kontrol Diri	0.749	Reliabel

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan pada table diatas, menunjukan bahwa nilai *Cornbach's Alpha* diatas 0.600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai *Cornbach's Alpha* > 0.600.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan uji *Kormogorov Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal apabila tingkat signifikansi > 0.05 . Berikut hasil pengujian normalitas pada penelitian ini pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardiz ed Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.63604642
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.055
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data primer, 2024

Dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 dimana nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal, maka dari itu dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas

Model regresi dikatakan tidak terdapat multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *variace inflation factor* (VIF). Berikut hasil analisis uji multikolinearitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

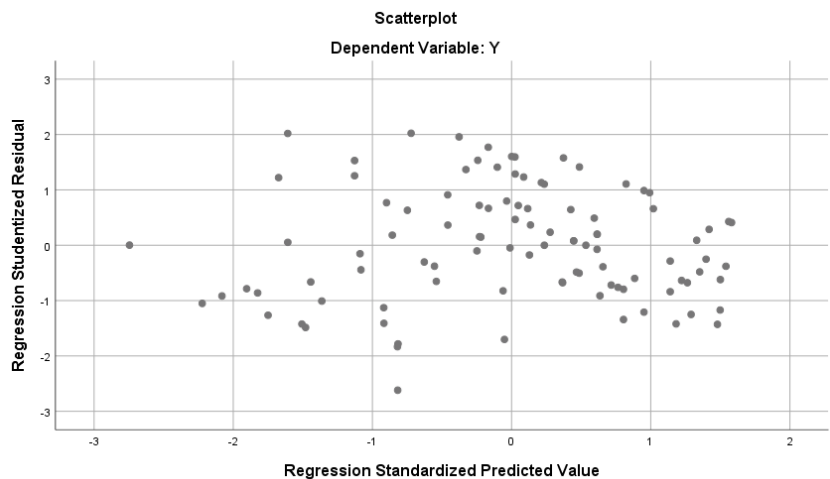
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0.743	1.346	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Gaya Hidup	0.757	1.321	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Control Diri	0.933	1.072	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukan bahwa hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah nilai tolerance yang diperoleh adalah > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah pengujian dengan menggunakan *Scatter Plot*. Pada grafik *Scatter Plot* apabila tidak terjadi heteroskedastisitas akan menunjukkan pola yang tidak beraturan, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sedangkan jika terjadi heteroskedastisitas grafik *Scatter Plot* akan menunjukkan titik-titik yang berpola teratur seperti bergelombang atau menyempit. Berikut adalah gambar hasil uji heterokedasitas:



Sumber : Data primer, 2024
Gambar 1 Scatter Plot

Berdasarkan hasil uji *scatter plot* diatas, grafik menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk sebuah pola, sehingga dapat dikatakan data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini bertujuan guna mamahami arah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen yang berhubungan positif atau negatif. Hasil dari uji regresi linier berganda pada penelitian ini ditunjukan oleh tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Standardixed Coefficients Beta	T Hitung	Sig
(Constant)		-0.470	0.640
Literasi Keuangan	0.484	5.564	0.000
Gaya Hidup	0.052	0.605	0.547
Kontrol Diri	0.337	4.338	0.000

Sumber : Data primer, 2024

$Y = 0.329 \text{ Literasi Keuangan} + 0.555 \text{ Gaya Hidup} + 0.030 \text{ Kontrol Diri} + e$

Uji F

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika angka probabilitas signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima. Namun apabila nilai probabilitas signifikansi > 0.05 maka hipotesis ditolak. Berikut hasil uji f pada tabel dibawah ini:

Table 7 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1115.727	3	371.909	27.278	0.000 ^b
Residual	1308.863	96	13.634		
Total	2424.590	99			

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku saving, pada taraf signifikansi 5% diperoleh F hitung 27.278 dengan signifikansi F sebesar 0.000. karena nilai signifikansi F sebesar < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel literasi literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku saving.

Uji T

Uji parsial (Uji T) digunakan guna menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji T

T Hitung	Sig
-0.470	0.640
5.564	0.000
0.605	0.547
4.338	0.000

Sumber: Data primer, 2024

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku saving dengan t hitung sebesar 5.564 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku saving dengan t hitung sebesar 0.605 dengan nilai signifikansi sebesar 0.547.
3. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku saving dengan t hitung sebesar 4.338 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.

Koefisien Determinasi R

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas (literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (perilaku saving). Berikut hasil uji koefisien determinasi yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Table 8 Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adj R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.678 ^a	0.460	0.443	3.69242

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adj R Square*) = 0.443, artinya variabel bebas (literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu perilaku saving sebesar 44.3% sisanya sebesar 55.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Saving di Kalangan Generasi Z

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku saving generasi Z di kabupaten Purworejo. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku saving diterima. Literasi keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku menabung seseorang. Literasi keuangan membantu seseorang memahami pentingnya menabung untuk masa depan mereka. Mereka memahami bahwa menabung

bukan hanya tentang menyisihkan uang dari pendapatan mereka, tetapi juga tentang mempersiapkan diri untuk kebutuhan mendesak atau tujuan jangka panjang seperti pendidikan, perjalanan, atau pensiun. Sehingga literasi keuangan dapat mempengaruhi individu untuk menyisihkan sebagian pendapatannya untuk menabung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Arif & Imsar (2023), Agusty et al., (2024) dan Sudiro & Asandimitra (2022).

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Saving di Kalangan Generasi Z

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku saving generasi Z di kabupaten Purworejo. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku saving ditolak. Gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini. Gaya hidup mencakup aspek-aspek seperti kebiasaan belanja, hiburan, pola konsumsi, dan penggunaan waktu luang. Menurut teori konsumsi, individu membagi pendapatan mereka antara konsumsi dan tabungan. Pada penelitian ini gaya hidup memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan perilaku saving. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku menabung, ini berarti ada kecenderungan bahwa gaya hidup yang lebih teratur dan terencana bisa mendorong perilaku menabung, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muntahanah et al., (2021), Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) dan Ramadhani et al., (2023).

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Saving di Kalangan Generasi Z

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku saving generasi Z di kabupaten Purworejo. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku saving diterima. Kontrol diri mempunyai hubungan yang positif terhadap perilaku menabung anak muda. Dibutuhkan suatu kontrol diri untuk mengatur dan membimbing perilaku agar sesuai harapan dan tujuan. Apabila anak muda mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan terhindar dari perilaku konsumtif dan dapat berperilaku hemat. Dengan adanya kontrol diri ini, anak muda lebih percaya diri dalam mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Wahjudi (2022), Chandra & Pamungkas (2022) dan Anastasya & Pamungkas (2023).

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku saving generasi Z di kabupaten Purworejo.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku saving generasi Z di kabupaten Purworejo.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku saving generasi Z di kabupaten Purworejo.

Saran

Saran untuk generasi Z di kabupaten Purworejo diharapkan untuk menghindari perilaku konsumtif seperti mengedepankan gaya hidup, mengontrol diri dan menambah wawasan keuangan. Dan saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independent sehingga faktor yang mempengaruhi perilaku saving semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusty, M., Wahyuni, S. F., & Radiman, R. (2024). Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung pada Generasi Z di Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(1), 161–172.
- Al Arif, N., & Imsar, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN SU Medan Pengguna Electronic Money dengan Pengendalian Diri sebagai Moderasi. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 406–428.
- Anastasya, A., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, dan Self Control terhadap Saving Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 343–352.
- Chandra, P., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 852–863.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Gunawijaya, R. (2019). Kebutuhan manusia dalam pandangan ekonomi kapitalis dan ekonomi Islam. *Jurnal Al-Maslahah*, 13(1), 131–150.
- Hajar, M. F. F., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Penggemar K-Pop di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 482–494.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245–1248.
- Phillip, K., & Keller, K. L. (2019). *Manajemen Pemasaran Jilid 2 Edisi 13*. Erlangga.
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti, N. (2021). Revolusi industri 4.0: Peran teknologi dalam eksistensi penguasaan bisnis dan implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91–98.
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231.
- Rachel, R., & Rangkuty, R. P. (2020). Konsumerisme dan Gaya Hidup Perempuan di Ruang Sosial: Analisis Budaya Pembedaan Diri di Lingkungan FISIP Unimal. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 1(1), 97–113.
- Ramadhani, A., Puspitasari, D., Salsabilla, F., Haq, P. N., Putri, S. M., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Pengaruh E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Masyarakat: Saving atau Hedonisme. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL*

- (*EMBISS*), 3(3), 268–275.
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion—A measure of financial sector inclusiveness. *Centre for International Trade and Development, School of International Studies Working Paper Jawaharlal Nehru University. Delhi, India.*
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172.
- Sunyoto, D., & Saksono, Y. (2022). *Perilaku Konsumen*. Eureka Media Aksara.
- Yushita, A. N. (2019). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.